

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Bab III pada penelitian ini mendeskripsikan metode penelitian yang digunakan meliputi desain penelitian berupa pendekatan dan metode, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi data yang dideskripsikan melalui tahapan-tahapan secara detail.

##### 3.1 Desain Penelitian

Tujuan dari disertasi ini yaitu mengungkap fenomena karakteristik gangguan bahasa pada seorang penutur bilingual yang mengalami afasia campuran dengan keadaan afasia lancar (*fluent aphasia*) pascameningitis tifoid berupa gangguan dalam memproduksi morfologi pada bentuk afiksasi, reduplikasi, dan kata majemuk dan gangguan pada produksi sintaksis berupa kesalahan struktur kalimat pada produksi lisan dan tulisan serta hubungan gangguan produksi morfologi dan sintaksis pada produksi lisan terhadap tulisan.

Untuk menjawab tujuan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian *grounded reseach*. *Grounded research* merupakan pendekatan induktif karena mengembangkan teori dari empiris kumpulan data yang menyeluruh atau yang dikenal dengan *grounded theory* (Creswell, 2008). *Grounded theory* dianggap tepat pada penelitian ini karena cara ini dianggap mampu untuk membuktikan teori, mengembangkan teori, dan melakukan spesifikasi konsep pada pendekatan kualitatif dengan mengembangkan prosedur sistematis dalam menghasilkan dan mengembangkan teori berdasarkan data pada tingkat konseptual yang luas atau interaksi tentang topik substantif atau spesifikasi konsep (Creswell, 2008). *Grounded theory* merupakan metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengembangkan teori. Pada penelitian ini, peneliti terjun ke lapangan tanpa membawa

rancangan konseptual, presuposisi atau teori tertentu. Data menjadi sumber teori sehingga teori yang dihasilkan berdasarkan data.

Berikut ini Langkah-langkah *grounded theory*.

1. Merumuskan masalah penelitian

Perumusan masalah dilakukan secara bertahap. Pada tahap awal perumusan masalah ditetapkan secara garis besar sebagai panduan untuk mengumpulkan data. Setelah data terkumpul, rumusan masalah difokuskan sesuai dengan data yang ada. Fokus rumusan masalah tersebut merupakan panduan dalam menyusun teori.

2. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti dengan metode pengumpulan data berupa observasi langsung dan wawancara mendalam.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam bentuk pengkodean berupa penguraian data, pembuatan konsep, dan penyusunan kategori. Analisis data dilakukan melalui tahapan berikut ini.

- a. *Open Coding*

*Open coding* berupa mengidentifikasi kata kunci dari semua data yang dikumpulkan.

- b. *Axial Coding*

Mengumpulkan kode-kode yang sama isinya agar memungkinkan data dikelompokkan menjadi kategori-kategori yang saling berhubungan

- c. *Selective Coding*

*Selective coding* yaitu mengelompokkan konsep yang dibentuk kemudian dipilih yang ada hubungannya dengan pembentukan teori.

Ninah Hasanah, 2025

KARAKTERISTIK GANGGUAN MORFOLOGI DAN SINTAKSIS DALAM PRODUKSI LISAN DAN TULISAN PADA PENDERITA AFASIA CAMPURAN PASCAMENINGITIS TIFOID

Universitas Pendidikan Indonesia - repository.upi.edu - Perpustakaan.upi.edu

d. Pembentukan Teori

Menjelaskan subjek yang diteliti dengan memperkuat teori-teori yang sudah ada dan studi literatur.

e. Validasi Teori

Validasi teori merupakan berpikir analitis antara konsep yang dibangun dengan kontekstual, dan sesuai dengan realitas yang dialami partisipan dalam penelitian-penelitian untuk membangun teori dan membandingkan dengan proses-proses sejenis pada penelitian sebelumnya

Pada penelitian kualitatif, data yang diteliti dan hasil analisis diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi bukan berbentuk angka (Djojoseuroto, K., & Sumaryati, 2004). Ciri penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu adanya data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan analisis data secara induktif yaitu pengkajian data ke teori (Moleong, 2001). Berdasarkan pada pendapat ahli tersebut, data pada penelitian ini diperoleh dari tuturan informan, observasi, dokumentasi, dan tes lisan serta tulisan. Penelitian terkait gangguan morfologi dan sintaksis pada produksi lisan dan tulisan pada penderita meningitis tifoid ini berpijak dari data bahasa berupa data linguistik yang berkaitan dengan gangguan bahasa pada aspek morfologi dan sintaksis yang merupakan produksi ekspresif berupa produksi lisan dan data produktif dari produksi tulisan informan, seorang penderita afasia campuran pascameningitis tifoid yang berusia 24 tahun.

Karakteristik gangguan bahasa pada penelitian ini akan dikaji dari dua aspek yaitu morfologi dan sintaksis pada produksi lisan dan tulisan. Pada aspek morfologi, produksi ujaran yang akan diteliti yaitu produksi morfologi pada bentuk kata berupa bentuk infleksi, derivasi, reduplikasi, dan kata majemuk. Analisis data produksi infleksi dan derivasi mengacu pada '*Word and paradigm model*' Booij (2018), analisis bentukan reduplikasi mengacu pada teori Sumardi (1992) dan bentukan kata majemuk mengacu pada teori teori Keraf (1980). Adapun pada aspek sintaksis dikaji dari

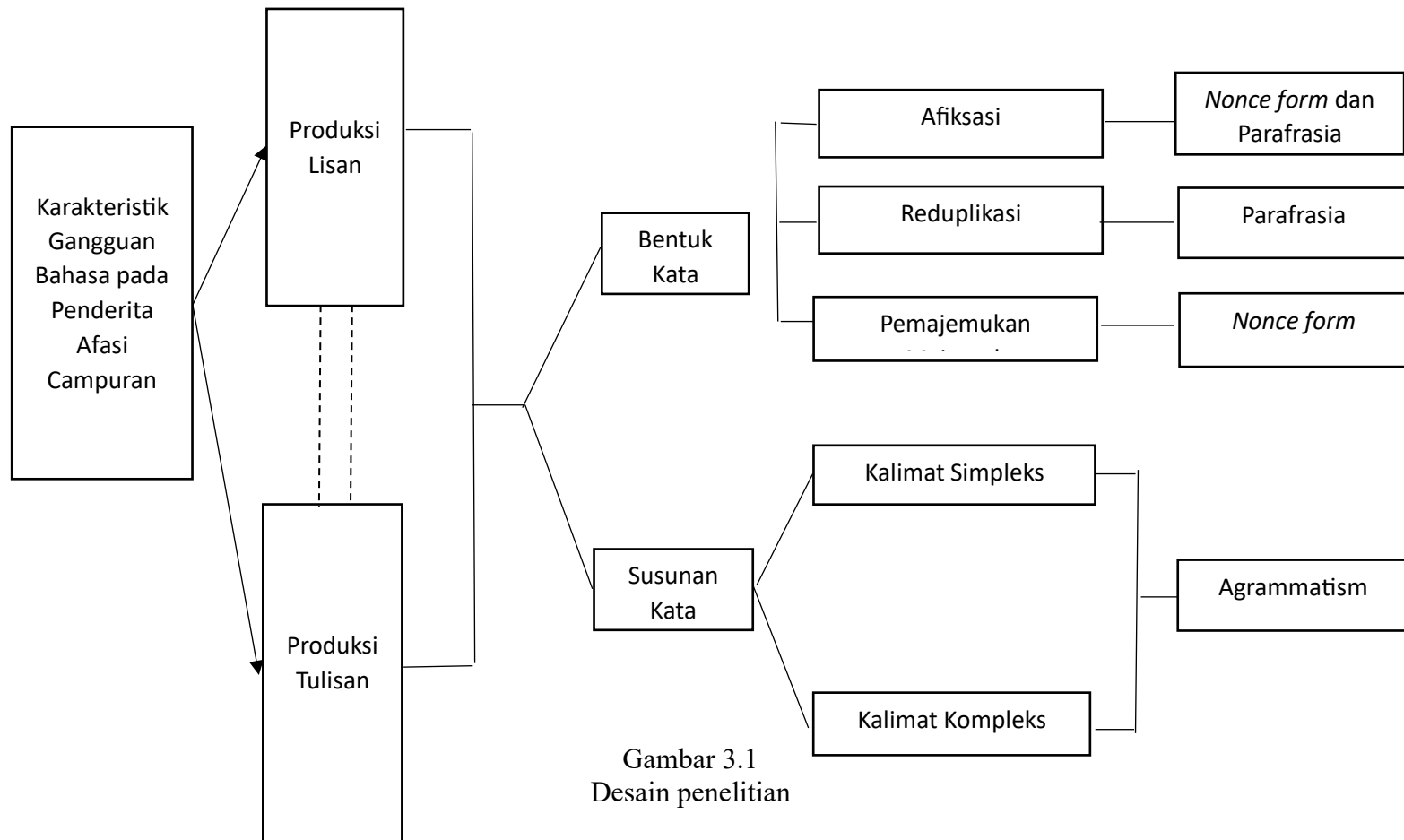
Ninah Hasanah, 2025

*KARAKTERISTIK GANGGUAN MORFOLOGI DAN SINTAKSIS DALAM PRODUKSI LISAN DAN TULISAN PADA PENDERITA AFASIA CAMPURAN PASCAMENINGITIS TIFOID*

Universitas Pendidikan Indonesia - repository.upi.edu - Perpustakaan.upi.edu

penggunaan aspek gramatikal bahasa yang diproduksi informan pada produksi lisan dan tulisan yang dikemukakan oleh Alwi, dkk. (2010) terkait penggunaan kalimat simpleks dan kalimat kompleks.

Desain penelitian dapat dilihat pada bagan 3.1



Gambar 3.1  
Desain penelitian

Ninah Hasanah, 2025

KARAKTERISTIK GANGGUAN MORFOLOGI DAN SINTAKSIS DALAM PRODUKSI LISAN DAN TULISAN PADA PENDERITA AFASIA  
CAMPURAN PASCAMENINGITIS TIFOID

Universitas Pendidikan Indonesia - repository.upi.edu - Perpustakaan.upi.edu

### 3.2 Sumber Data dan Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu seorang penderita gangguan bahasa (*language disorder*) afasia campuran yang merupakan afasia lancar (*fluent aphasia*) pascameningitis tifoid berusia 24 tahun yang merupakan penutur bilingual yaitu menggunakan bahasa Sunda dan Bahasa Indonesia dengan penguasaan bahasa Sunda lebih dominan. Adapun data penelitian berupa produksi ujaran lisan dan tulisan penderita afasia campuran pascameningitis tifoid (dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6).



|                       |   |                                                                 |
|-----------------------|---|-----------------------------------------------------------------|
| Nama                  | : | Akrom Fathurohman                                               |
| Tempat, tanggal lahir |   | Garut, 8 Juli 1997                                              |
| Alamat                | : | Kp. Cigadog RT 003 RW 005 Ds. Sukarame<br>Kec. Rancabuaya Garut |
| Jenis kelamin         | : | Laki-laki                                                       |
| Agama                 | : | Islam                                                           |

Ninah Hasanah, 2025

KARAKTERISTIK GANGGUAN MORFOLOGI DAN SINTAKSIS DALAM PRODUKSI LISAN DAN  
TULISAN PADA PENDERITA AFASIA CAMPURAN PASCAMENINGITIS TIFOID

Universitas Pendidikan Indonesia - repository.upi.edu - Perpustakaan.upi.edu

|                       |                       |                                                                   |
|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------|
| Status                | :                     | Anak Kandung                                                      |
| Urutan dalam Keluarga | :                     | Anak ke-2 dari 3 Bersaudara                                       |
| 1.                    | Nama Ibu              | : Kulsum SKM                                                      |
|                       | Pekerjaan             | : ASN Dinas Kesehatan Garut                                       |
|                       | Tempat, tanggal lahir | : Garut, 1969                                                     |
|                       | Alamat                | : Kp. Cigadog RT 003 RW 005 Ds. Sukarame<br>Kec. Rancabuaya Garut |
| 2.                    | Nama Bapak            | : Eef Ruhiyat Effendi                                             |
|                       | Pekerjaan             | : Wiraswasta                                                      |
|                       | Tempat, Tanggal Lahir | : Garut, 1969                                                     |
|                       | Alamat                | : Kp. Dawuan RT 003 RW 002 Desa<br>Bayongbong                     |

|                                    |   |                |
|------------------------------------|---|----------------|
| Penyakit pada masa Kehamilan       | : | -              |
| Usia Kandungan pada Saat Kehamilan | : | 9 Bulan        |
| Riwayat Proses Kelahiran           | : | Normal         |
| Tempat Kelahiran                   | : | RSU dr. Slamet |
| Penolong Proses Kehamilan          | : | Bidan          |
| Gangguan pada Saat Bayi Lahir      | : | -              |
| Berat Bayi                         | : | 3.5 Kg         |

|                       |   |                         |
|-----------------------|---|-------------------------|
| Usia Mengalami Afasia | : | 14 Tahun                |
| Jenis Afasia          | : | Afasia Campuran         |
| Penyebab Afasia       | : | Virus meningitis tifoid |
| Tempat Dirawat        | : | RSU dr. Slamet Garut    |
| Tahun Dirawat         | : | 2010                    |

Ninah Hasanah, 2025

*KARAKTERISTIK GANGGUAN MORFOLOGI DAN SINTAKSIS DALAM PRODUKSI LISAN DAN TULISAN PADA PENDERITA AFASIA CAMPURAN PASCAMENINGITIS TIFOID*

Universitas Pendidikan Indonesia - repository.upi.edu - Perpustakaan.upi.edu

### 3.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kp. Cigadog RT 003 RW 005 Ds. Sukarame Kec. Rancabuaya Garut yang merupakan tempat tinggal informan. Dilakukan juga di rumah peneliti, di Jalan Pahlawan 31 Garut juga di rumah nenek informan di Kp. Babakan Lahang Samarang Garut. Penelitian dilakukan mulai tanggal 18 September 2021–10 Maret 2023 di beberapa tempat karena tempat tinggal informan sangat jauh dengan lokasi peneliti. Namun, terkadang informan dititipkan ibunya di rumah neneknya karena ada keperluan tugas ke luar kota atau situasi hari raya semua anggota keluarga berkumpul, dan beberapa kali informan berkunjung ke rumah peneliti sehingga pengumpulan data bisa dilakukan. Untuk keperluan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin pengambilan data Bahasa yang ditujukan kepada ibunya informan (lampiran 3).

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu tes lisan berupa pertanyaan yang tidak terstruktur dan tes tulis menggunakan media foto. Selain tes, dilakukan juga wawancara dengan jenis wawancara tak terstruktur kepada informan juga wawancara ke ibu informan untuk pengecekan data. Dengan demikian, data linguistik berupa gangguan bahasa produksi lisan pada penderita afasia campuran pascameningitis ini diperoleh dari tes lisan, tuturan langsung informan, dan wawancara tak terstruktur kepada informan baik secara langsung maupun via telpon. Adapun data produksi tulisan diperoleh dari tes tulis dan dokumentasi tulisan informan. Data produksi ujaran informan diperoleh mulai tanggal 18 September 2021–10 Maret 2023 sebanyak 107 tuturan (dapat dilihat pada lampiran 1).

Ninah Hasanah, 2025

*KARAKTERISTIK GANGGUAN MORFOLOGI DAN SINTAKSIS DALAM PRODUKSI LISAN DAN TULISAN PADA PENDERITA AFASIA CAMPURAN PASCAMENINGITIS TIFOID*

Universitas Pendidikan Indonesia - repository.upi.edu - Perpustakaan.upi.edu

### 3.5 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan untuk mengungkap data bahasa berupa gangguan bahasa pada aspek morfologi dan sintaksis pada produksi lisan dan tulisan dilakukan melalui teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui teknik pertanyaan terbuka, teknik libat/partisipatif, teknik catat, dokumentasi, observasi terlibat, dan wawancara terstruktur maupun mendalam terhadap informan dan ibunya untuk klarifikasi data atau pun untuk pengumpulan data bahasa. Alat bantu pengumpulan data yang digunakan adalah rekaman suara, *handphone*, alat tulis, dan media foto. Adapun prosedur dalam pengumpulan data melakukan hal berikut ini: (1) observasi, (2) wawancara, (3) perekaman, dan (4) pencatatan untuk memberikan keterangan perihal pengambilan data saat dilakukan, dan (5) dokumentasi

Sementara itu cara pengumpulan data bersifat '*snow ball sampling*' yang merujuk pada cara pengumpulan data penelitian kualitatif yang bersifat induktif. Artinya, data dikumpulkan sedikit demi sedikit, setiap kali mendapatkan data lalu dianalisis. Data yang dikumpulkan sedikit-demi sedikit ini lama-lama menjadi banyak. Cara pengambilan data dimetaforakan seperti bola salju yang menggelinding.

Adapun validitas data dilakukan melalui konfirmasi kepada ibunya informan terkait data yang kurang dipahami peneliti juga tes CT Scan yang menunjukkan adanya infark pada lobus-lobus yang terlihat yaitu *infark pada lobus temporalis kanan dan infark pada cortical subcortical lobus temporal, parietal, dan occipital kiri disertai tanda-tanda ensefalo malasia dan mucoccele sinus maksilaris kiri* (lampiran 4) sehingga informan dinyatakan sebagai afasia campuran karena adanya infark di beberapa area bahasa yaitu area Wernicke pada belahan otak yang terletak di dekat pelipis dan telinga (lesi temporalis kiri dan kanan) dan permukaan daerah Broca (lesi cortical) juga di lapisan di bawah permukaan daerah Broca (lesi subcortical). Infark pada area cortical

Ninah Hasanah, 2025

KARAKTERISTIK GANGGUAN MORFOLOGI DAN SINTAKSIS DALAM PRODUKSI LISAN DAN TULISAN PADA PENDERITA AFASIA CAMPURAN PASCAMENINGITIS TIFOID

Universitas Pendidikan Indonesia - repository.upi.edu - Perpustakaan.upi.edu

dan subcortical di area Broca menyebabkan afasia kortikal dan subkortikal yaitu hilangnya kemampuan untuk mengutarakan isi pikiran dengan menggunakan perkataan juga kerusakan otak pada area lobus temporalis kanan dan kiri menyebabkan berbagai gangguan, di antaranya gangguan memori dan gangguan pemahaman bahasa.

### **3.5.2 Teknik Analisis Data**

Prosedur analisis data dilakukan melalui beberapa langkah untuk mendapatkan temuan penelitian pada produksi lisan dan tulisan.

#### **3.5.2.1 Teknik Analisis Data Produksi Lisan pada Produksi Morfologi**

Berikut ini merupakan tahapan analisis data pada produksi morfologi.

- a. Transkripsi data tuturan produksi lisan.
- b. Reduksi data bahasa berupa data yang tidak mengandung kesalahan produksi morfologi.
- c. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan morfologi berupa afiksasi, reduplikasi, dan kata majemuk.
- d. Menentukan kode, data, konteks, dan analisis data. Analisis data menggunakan metode distribusional yaitu menganalisis data dengan menghubungkan antar gejala bahasa (Djajasudarma, 2010).

#### **3.5.2.2 Teknik Analisi Data Produksi Lisan pada Produksi Sintaksis**

Berikut ini prosedur anlisis data pada produksi sintaksis.

- a. Transkripsi data tuturan produksi lisan.
- b. Reduksi data berupa produksi kalimat yang tidak memuat kesalahan gramatika.
- c. Mengidentifikasi fungsi kata dari kalimat yang diproduksi informan.

Ninah Hasanah, 2025

*KARAKTERISTIK GANGGUAN MORFOLOGI DAN SINTAKSIS DALAM PRODUKSI LISAN DAN TULISAN PADA PENDERITA AFASIA CAMPURAN PASCAMENINGITIS TIFOID*

Universitas Pendidikan Indonesia - repository.upi.edu - Perpustakaan.upi.edu

- d. Mengidentifikasi kesalahan struktur kalimat yang diproduksi informan baik kalimat simpleks maupun kalimat kompleks dari tuturan informan.
- e. Menentukan kesalahan pada struktur kalimat.
- f. Mengategorikan/mengklasifikasikan kesalahan produksi struktur kalimat.
- e. Menentukan kode, data, konteks, dan analisis.
- f. Mengidentifikasi kesalahan sintaksis dari jenis kata (*content word*) dan kata fungsi (*function word*) dari produksi lisan.

### 3.5.2.3 Teknik Analisis Data Produksi Tulisan pada Produksi Morfologi

Berikut ini merupakan tahapan analisis data pada produksi morfologi.

- a. Transkripsi data tuturan produksi tulisan
- b. Reduksi data bahasa yang tidak memuat kesalahan morfologi.
- c. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan morfologi dari bentuk afiksasi, reduplikasi, dan kata majemuk.
- d. Menentukan kode, data, konteks, dan analisis data. Analisis data menggunakan metode distribusional yaitu menganalisis data dengan cara menghubungkan antar gejala bahasa (Djajasudarma, 2010),

### 3.5.2.4 Teknik Analisis Data Produksi Tulisan pada Produksi Sintaksis

Berikut ini prosedur analisis data tulisan pada produksi sintaksis.

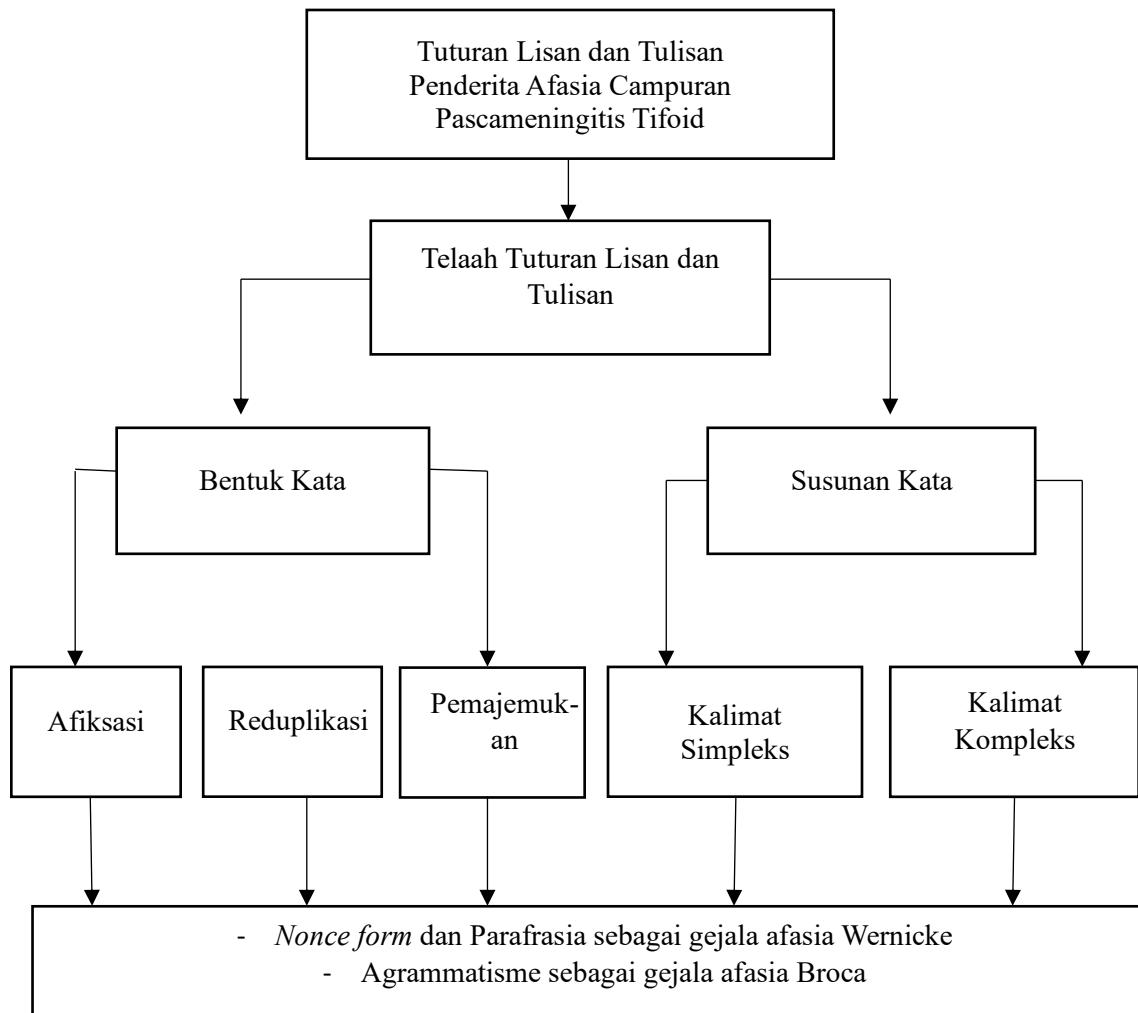
- a. Transkripsi data produksi tulisan.
- b. Reduksi data berupa produksi kalimat yang tidak memuat kesalahan gramatika.
- c. Mengidentifikasi fungsi kata dari kalimat yang diproduksi informan.
- d. Mengidentifikasi kesalahan struktur kalimat yang diproduksi informan baik kalimat simpleks maupun kalimat kompleks.
- e. Menentukan pola dari kesalahan struktur kalimat.

Ninah Hasanah, 2025

KARAKTERISTIK GANGGUAN MORFOLOGI DAN SINTAKSIS DALAM PRODUKSI LISAN DAN TULISAN PADA PENDERITA AFASIA CAMPURAN PASCAMENINGITIS TIFOID

Universitas Pendidikan Indonesia - repository.upi.edu - Perpustakaan.upi.edu

- f. Mengategorikan/mengklasifikasikan kesalahan produksi struktur kalimat. Adapun desain analisis data dapat dilihat pada diagram 3.2.



Gambar 3.2  
Desain Analisis Data

Ninah Hasanah, 2025

KARAKTERISTIK GANGGUAN MORFOLOGI DAN SINTAKSIS DALAM PRODUKSI LISAN DAN TULISAN PADA PENDERITA AFASIA CAMPURAN PASCAMENINGITIS TIFOID

Universitas Pendidikan Indonesia - repository.upi.edu - Perpustakaan.upi.edu

Ninah Hasanah, 2025

*KARAKTERISTIK GANGGUAN MORFOLOGI DAN SINTAKSIS DALAM PRODUKSI LISAN DAN  
TULISAN PADA PENDERITA AFASIA CAMPURAN PASCAMENINGITIS TIFOID*

Universitas Pendidikan Indonesia - repository.upi.edu - Perpustakaan.upi.edu